



Kebijakan Cargill mengenai Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan

Sebagai salah satu pembeli komoditas pertanian terbesar di dunia, tujuan Cargill adalah untuk memberi gizi dunia dengan cara yang aman, bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kami percaya hutan dan pertanian harus hidup berdampingan karena keduanya penting untuk kehidupan di dunia ini. Hutan menyediakan makanan, air, bahan bakar, obat-obatan dan mata pencaharian bagi miliaran orang, sementara menyediakan habitat yang vital, mengatur iklim, dan menyimpan karbon untuk lingkungan yang lebih luas. Pertanian sangat penting untuk mata pencaharian miliaran orang dan untuk keamanan pangan bagi semua.

Minyak kelapa sawit memainkan peran penting dalam memberi makan dan mendukung mata pencaharian jutaan orang. Permintaan minyak nabati akan terus tumbuh karena populasi dunia diperkirakan akan mencapai 10 miliar pada tahun 2050. Minyak kelapa sawit adalah opsi yang paling layak untuk memenuhi permintaan ini. Ini adalah tanaman minyak nabati dengan hasil tertinggi, menggunakan lebih sedikit tanah, energi, pupuk dan pestisida daripada minyak nabati lainnya untuk setiap ton yang diproduksi. Kebijakan kami tentang Minyak Kelapa Sawit yang Berkelanjutan (Kebijakan Sawit) memungkinkan nilai berkelanjutan dan perkembangan pertanian berkembang secara simultan. Saat Cargill berada di antara petani dan konsumen, kami berkomitmen menggunakan posisi ini untuk mengambil langkah-langkah praktis guna membantu melindungi hutan, memitigasi pertanian yang menjadi kontributor pada deforestasi, membuka akses pasar pada petani dan mempromosikan rantai pasokan yang bertanggung jawab yang menghormati masyarakat dan hak asasi manusia.

Komitmen Cargill untuk memproduksi dan menjadi sumber minyak kelapa sawit dengan cara yang etis, berkelanjutan secara lingkungan, dan bertanggung jawab secara sosial diwujudkan dalam persyaratan produksi kami yang bertanggung jawab yang bertujuan untuk mengirimkan minyak kelapa sawit yang diproduksi sesuai dengan praktek-praktek "Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi" (NDPE). Peta perjalanan time-bound kami menguraikan empat pilar yang telah menjadi landasan Kebijakan Sawit kami, memandu pelaksanaannya dan memberikan dampak: penelusuran, keterlibatan pemasok, perkebunan berkelanjutan, dan program petani plasma.

Kami akan memberikan transformasi jangka panjang, sektor dan lanskap luas di bawah pengawasan kami. Kami akan memberlakukan perubahan dalam rantai pasokan langsung kami sambil bekerja dalam kolaborasi erat dengan para pemangku kepentingan penting, termasuk pemasok kami baik langsung mau pun tidak langsung, pelanggan, komunitas, pemerintah, organisasi non-pemerintah, akademisi dan lainnya untuk mencapai komitmen kami. Kami akan berpartisipasi dalam forum industri dan multi-pemangku kepentingan, dan terlibat dengan pemerintah untuk mencapai dampak keberlanjutan di seluruh sektor yang bertahan.

Komitment Kami

Cargill berkomitmen pada rantai pasokan minyak kelapa sawit yang transparan, dapat ditelusuri dan berkelanjutan yang:

1. Melindungi area dengan nilai konservasi tinggi (HCV), hutan dengan stok karbon tinggi (HCS) dan lahan gambut tanpa memperhatikan kedalamannya.
2. Menghormati dan menjunjung tinggi hak para pekerja, masyarakat adat dan komunitas lokal.
3. Memungkinkan petani plasma menjadi pengusaha yang sukses, meningkatkan mata pencaharian mereka melalui produksi yang bertanggung jawab, memaksimalkan hasil dan meningkatkan kualitas.
4. Menjunjung tinggi standar transparansi melalui pelaporan penelusuran, rencana implementasi time-bound, menyelesaikan pengaduan dan mencapai kepatuhan pada kebijakan pihak ketiga yang sudah diverifikasi.

Kode Etik Cargill¹, Kebijakan Hutan Cargill², Komitmen pada Hak Asasi Manusia Cargill³ dan Kode Etik Pemasok⁴ kami adalah pilar-pilar utama dari Kebijakan Sawit kami.

Cakupan

Kebijakan ini berlaku untuk semua produk minyak sawit yang diproduksi, diperdagangkan, dan diproses oleh Cargill.

Kami bekerja dengan pemasok langsung dan tidak langsung kami di semua operasi, petani plasma, pelanggan, pemerintah, organisasi non-pemerintah, asosiasi industri, dan pemangku kepentingan lain untuk menerapkan kebijakan ini dan terus menerus mendorong kepatuhan.

Dalam operasi kami sendiri dan dengan melibatkan para pemasok kami, Cargill berkomitmen untuk:

- 1. *Melindungi sumber daya yang penting secara lingkungan, sosial dan ekonomi untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.***

Perlindungan hutan, habitat, ekosistem dan mata pencaharian

Melaksanakan kombinasi metodologi HCV - HCSA - FPIC⁵ guna mengidentifikasi area untuk melindungi, mencegah pembukaan hutan yang penting secara ekologis dan sosial,

¹ <https://www.cargill.com/about/ethics-and-compliance> Ini termasuk mematuhi semua hukum lokal dan nasional yang berlaku dan relevan, serta prinsip-prinsip hak asasi manusia internasional.

² <https://www.cargill.com/doc/1432136544290/cargill-policy-on-forests.pdf>

³ <https://www.cargill.com/doc/1432136529974/cargill-commitment-on-human-rights.pdf>

⁴ <https://www.cargill.com/supplier-code>

⁵ Kotak Alat Pendekatan HCS dapat diakses di sini: <http://highcarbonstock.org/the-hcs-approach-toolkit/>

habitat, sistem hidrologis, lahan masyarakat dan adat, serta untuk menentukan area penanaman baru yang memenuhi syarat⁶.

Mewajibkan dan bermitra dengan semua pemasok guna implementasi HCV dan HCSA dalam operasi dan rantai pasokan mereka⁷.

Mendukung upaya untuk memproses dan meningkatkan implementasi HCSA guna memastikan upaya itu adalah pendekatan yang kuat, sehat secara ilmiah, sosial, politik dan ekonomi untuk mencapai rantai pasokan bebas deforestasi.

Konservasi dan Pengelolaan Gambut yang Bertanggung Jawab

Berkomitmen dan mewajibkan semua pemasok untuk tidak mengembangkan lahan gambut, yang ditegaskan sebagai tanah yang mengandung lebih dari 65% bahan organik, terlepas dari kedalamannya.

Memanfaatkan Manual RSPO mengenai Praktek Pengelolaan Terbaik (BMP) untuk budidaya kelapa sawit yang ada di lahan gambut⁸ dan Protokol untuk Petani Plasma Independen Kelapa Sawit untuk Pengelolaan Lahan Gambut yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab (2017) sebagai pedoman utama untuk pengelolaan gambut yang optimal.

Bekerja dengan para ahli dalam mengembangkan dan melaksanakan pedoman dan contoh untuk konservasi, rehabilitasi atau penggunaan alternatif di area yang tidak cocok untuk pembangunan.

Bekerja untuk melindungi kubah gambut dan hutan kritis di dalam kawasan sumber kami yang menghadapi ancaman pengembangan melalui pemakaian pendekatan lansekap dan dalam kemitraan dengan produsen, pemerintah dan masyarakat.

Mitigasi Polusi Udara dan Emisi Gas Rumah Kaca

Mempertahankan komitmen tanpa membakar kami yang sudah lama ada yang mencakup persiapan penanaman baru, penanaman kembali atau pengembangan lainnya.

Mengidentifikasi dan melaporkan atas pengurangan emisi gas rumah kaca (GHG) secara progresif dari operasi kami sendiri bilamana relevan⁹.

Menggunakan peralatan yang sesuai untuk memonitor dan secara teratur melaporkan kemajuan, seperti alat GHG Kelapa Sawit yang disahkan RSPO atau yang setara.

⁶ Manual HCV-HCS dapat diakses di sini: <https://www.hcvnetwork.org/resources/hcv-hcsa-assessment-manual/view>

⁷ Pengembangan yang terjadi tanpa implementasi metodologi ini sebelumnya akan diselidiki melalui proses keluhan Cargill dan dapat memerlukan tindakan perbaikan.

⁸ Manual RSPO BMP dapat diakses disini: <https://rspo.org/resources/best-management-practices/best-management-practices-on-peat>

⁹ <https://www.cargill.com/sustainability/priorities/climate-change>

2. Mengakui dan menjunjung tinggi hak-hak komunitas dan para pekerja sejalan dengan prinsip-prinsip hak asasi internasional dan hukum setempat yang berlaku.

Kami ikut serta dalam Global Compact PBB dan mengambil panduan dari Prinsip Pedoman PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta Prinsip Fundamental dan Hak di Tempat Kerja Organisasi Buruh Internasional. Kerangka kerja ini mempersilakan kami untuk melakukan uji tuntas dan mengambil tindakan untuk memperbaiki masalah yang diidentifikasi di tempat kerja kami, rantai pasokan dan komunitas secara luas.

Kepemilikan Tanah

Menghormati hak-hak masyarakat adat dan lokal. Kami mendukung FPIC sebagai inti untuk melindungi hak-hak tersebut. Mengenai pemanfaatan tanah dimana mereka memegang hak hukum, komunal atau adat, semua pengembangan baru yang sesuai, harus melalui suatu penilaian dampak sosial dan melaksanakan proses FPIC sebelum kegiatan dimulai, dengan cara yang relevan secara lokal dengan masyarakat yang terkena dampak.

Mendukung Pedoman Sukarela Organisasi Pangan dan Pertanian tentang Tata Kelola Kepemilikan yang Bertanggung Jawab¹⁰ dan akan melibatkan para pemangku kepentingan di negara-negara tempat kami beroperasi untuk menerapkan pedoman tersebut.

Praktek Tenaga Kerja

Melarang penggunaan manusia yang diperdagangkan, tidak sah, kejam, paksa atau pekerja anak¹¹ di dalam operasi kami di mana pun di dunia dan bekerja dengan pemasok kami untuk mencegah dan menangani praktek seperti itu di seluruh rantai pasokan. Dalam kasus di mana terbukti ada praktek eksploitasi, kami akan menentukan tindakan perbaikan untuk memastikan tanggapan yang sesuai, tepat waktu, dan transparan.

Menghormati dan melindungi hak-hak asasi manusia termasuk hak semua pekerja tanpa memandang umur, etnis, jenis kelamin, bahasa, adat istiadat setempat, kemampuan fisik, ras, status sosial ekonomi, agama, orientasi seksual, identitas dan ekspresi gender, status kontrak atau migrasi¹².

Menjunjung tinggi hak untuk kebebasan berserikat dan mengakui hak untuk melakukan perundingan bersama. Kami tidak akan mendiskriminasi perwakilan serikat dagang pekerja

Berkomitmen untuk bekerja dengan karyawan kami, kontraktor, pemasok, organisasi independen dan pemerintah untuk proses rekrutmen yang etis dan transparan baik yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung melalui sub-kontraktor. Kami melarang segala bentuk penahanan dokumen identitas yang tidak sah.

¹⁰ <https://www.fao.org/tenure/voluntary-guidelines/en/>

¹¹ <https://www.cargill.com/doc/1432136529974/cargill-commitment-on-human-rights.pdf>

¹² Cargill Code of Conduct, Commitment on Human Rights, Global Anti-Discrimination Policy

Mewajibkan para pekerja, termasuk yang dikelola oleh sub-kontraktor, untuk dibayar dengan upah yang sama dengan atau lebih dari upah minimum yang sah. Hanya pemotongan yang sah yang dapat dilakukan dan hal ini harus disosialisasikan pada pekerja dengan cara yang mereka pahami.

Sejalan dengan standar RSPO melakukan penilaian upah hidup, pada awalnya dalam operasi perkebunan kelapa sawit kami, berdasarkan metodologi yang dapat dipercaya dengan tujuan untuk memastikan para pekerja memiliki akses pada upah hidup yang layak.

Berkomitmen dengan menjunjung tinggi tempat kerja yang bertanggung jawab dengan mengambil langkah-langkah untuk melindungi seluruh karyawan dan kontraktor dari bahaya kesehatan dan keselamatan kerja. Kami juga akan memastikan perawatan yang memadai dan/atau kompensasi diberikan kepada para pekerja dalam kasus penyakit dan cedera terkait pekerjaan. Kami harap pemasok kami juga melakukan hal yang sama.

Kami akan memastikan bahwa kondisi kerja - jam kerja, hari istirahat dan lembur mematuhi hukum dan kesepakatan bersama.

Bebas dari pelecehan, intimidasi, pembalasan dan kekerasan

Melarang pelecehan, intimidasi dan penggunaan kekerasan oleh siapa pun yang berhubungan dengan Cargill selama mereka bekerja atau melakukan segala aktivitas atas nama Cargill. Hal ini berlaku bagi seluruh karyawan, para pemasok, pihak ketiga dan kontraktor. Cargill tidak akan mentolerir pembalasan terhadap siapa pun yang, dengan itikad baik, menyampaikan keprihatinan atau berpartisipasi dalam suatu penyelidikan atau pengungkapan fakta.

Jika insiden teridentifikasi, ambillah tindakan preventif dan korektif yang diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas pada tindakan disipliner atau komersial, seperti mendukung penyelidikan independen, upaya mediasi, dan bekerja sama dengan penegak hukum dan badan internasional, seandainya insiden tersebut teridentifikasi. Kami juga akan mengambil langkah-langkah untuk melindungi individu atau kelompok yang tidak mau disebut namanya (anonimitas) yang melapor melalui prosedur pengaduan kami.

Kami harap para pemasok kami membuat prosedur pengaduan yang dapat diakses dan transparan bagi para pekerja, individu, komunitas dan masyarakat sipil yang terkena dampak operasi rantai pasokan mereka untuk menyelesaikan keluhan-keluhan.

3. Mempromosikan masuknya petani plasma ke dalam rantai pasokan kelapa sawit berkelanjutan

Kami bekerja secara langsung dan dalam kemitraan dengan para pemasok kami untuk mendukung para petani plasma dan komunitas untuk mengidentifikasi dan mengelola HCS, HCV dan wilayah adat.

Menghormati wewenang pengambilan keputusan petani plasma yang diinformasikan, yang menunjukkan hak hukum atau hak adat atas tanah, untuk menentukan pemakaian di masa depan atau konservasi tanah mereka.

Mendukung identifikasi, pembuatan dan implementasi alat dan mekanisme yang memungkinkan para petani plasma dan komunitas melestarikan daerah-daerah mereka sambil mempertahankan atau meningkatkan mata pencaharian mereka.

Bekerja dengan petani plasma dan pemangku kepentingan untuk memfasilitasi kepatuhan mereka pada persyaratan kebijakan kami melalui pengembangan pedoman, alat-alat dan insentif yang berfokus pada pembinaan kapasitas dan pengembangan pertanian yang bertanggung jawab, dimana ada kesenjangan.

4. Menjunjung tinggi standar transparansi dan pemantauan melalui pelaporan rencana implementasi time-bound, kemajuan, pemantauan proaktif dan keluhan.

Memublikasikan laporan secara teratur, termasuk laporan tahunan, mengenai metrik utama, rencana implementasi time-bound, kemajuan dan dampak.

Menjalankan uji tuntas pada para pemasok baru, menilai risiko, dan secara proaktif memantau rantai pasokan kami dan mencari lansekap menggunakan alat-alat seperti penilaian spasial dan metodologi risiko sosial.

Bekerja dengan para pihak untuk menyelesaikan keluhan dan konflik yang berkaitan dengan ketidak-patuhan pada Kebijakan Sawit melalui proses yang terbuka, dapat diakses, transparan dan konsultatif. Prosedur Keluhan Sawit Cargill memberikan suatu pendekatan yang terstruktur dan tepat waktu untuk memastikan keluhan pemangku kepentingan eksternal terlibat secara konstruktif dan tonggak yang jelas dikembangkan menuju resolusi ketidak-patuhan. Secara teratur kami meninjau ulang proses keluhan kami dan berkomitmen untuk terus meningkatkan prosedur kami.

Kami akan bekerja dengan pihak ketiga yang independen dan dapat dipercaya untuk memverifikasi kepatuhan para pemasok kami ada Kebijakan Sawit ini, dan untuk mengaudit dan mengevaluasi implementasi dan kinerja Kebijakan ini di seluruh rantai pasokan kami.

Komitmen Cargill untuk membangun rantai pasokan minyak kelapa sawit yang transparan, dapat ditelusuri dan berkelanjutan segera menjadi efektif. Kami terus bekerja secara aktif dengan para pemasok dan menetapkan Prosedur Operasi Standar untuk meningkatkan kesadaran dan membina kapasitas untuk memandu pelaksanaan Kebijakan ini. Kami berharap semua pemasok secara transparan menunjukkan kemajuan terhadap Kebijakan Sawit ini. Dimana kesenjangan teridentifikasi, kami akan secara transparan menerapkan prosedur keluhan kami guna memastikan kepatuhan.

Siapa kami:

Cargill berkomitmen untuk membantu dunia berkembang. Tujuan kami adalah untuk memberi gizi dunia dengan cara yang aman, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Setiap hari, kami menghubungkan para petani pada pasar, pelanggan dengan bahan-bahan, dan orang-orang serta hewan dengan makanan yang mereka butuhkan. Kami menggabungkan keahlian kami dengan teknologi dan wawasan baru untuk membantu sebagai mitra terpercaya dengan para pelanggan pangan, pertanian, keuangan, dan industri di 125 negara.

Kami terus menawarkan produk RSPO bersertifikasi, produk ISCC bersertifikasi atau produk-produk bersertifikasi lainnya yang setara dalam mendukung permintaan pelanggan kami dan persyaratan hukum kami¹³. Di samping itu, kami terus mendorong dan mendukung mitra rantai pasokan produk sawit kami untuk bergabung dengan RSPO dan menjadi RSPO bersertifikasi.

Cargill akan terus terlibat dalam tinjauan Kebijakan Sawit kami yang dilakukan terus menerus dan rencana implementasi internal kami. Saat informasi dan pengetahuan baru terungkap, Cargill akan menyesuaikan dan meningkatkan prosedur dengan cara yang konsisten dengan tujuan kami untuk melindungi hutan, lahan gambut, komunitas lokal, para pekerja dan hak-hak asasi manusia.

Dimana mencari kami:

Cargill mengoperasikan rantai pasokan minyak kelapa sawit global dengan aset fisik dalam bentuk pabrik dan kilang. Sebagai pedagang komoditas utama di seluruh dunia, aktivitas utama kami dalam rantai pasokan kelapa sawit adalah di pasar perdagangan dimana kami mengambil sumber dari para pemasok pihak ketiga. Kami juga membeli minyak kelapa sawit dari petani plasma melalui koperasi dan secara tidak langsung dari para petani plasma mandiri.

Untuk informasi hubungi: <https://www.cargill.com/page/cargill-contact-us>

Maret 2019

¹³ Contoh dari skim nasional tersebut meliputi Minyak Sawit Berkelanjutan Malaysia (MSPO), Minyak Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) dan Kerangka Kerja Keberlanjutan Minyak Sawit India {IPOS}.
